

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif, yang juga dikenal sebagai penelitian taksonomik, merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi serta mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau realitas sosial tertentu. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk menggambarkan secara sistematis berbagai variabel yang berkaitan dengan permasalahan dan unit analisis yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menganalisis hubungan antarvariabel, karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis kausal maupun merumuskan generalisasi yang menjelaskan penyebab terjadinya suatu fenomena sosial (Syahrizal & Jailani, 2023).

Penelitian kualitatif dilakukan melalui metode seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau analisis dokumen (Kurniawati et al., 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali secara mendalam nilai-nilai etika dalam belajar dan proses pembelajaran yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk menggambarkan bagaimana ajaran-ajaran tersebut dijalankan dalam kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Madiun, yaitu Pondok Pesantren Al-Mardliyyah yang tepatnya berada di Jl. H. Moch Noer, RT.01/RW. 01, Kelurahan Demangan, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa PP. Al-Mardliyyah merupakan salah satu pesantren yang masih konsisten mengajarkan kitab-kitab kuning klasik sebagai bahan pembelajaran bagi para santrinya. Salah satu kitab yang dikaji di pesantren tersebut adalah Kitab Ta'limul Muta'alim yang menjadi dasar dan fokus utama dalam penelitian ini.

Untuk mempermudah kegiatan penelitian, berikut penjadwalan yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | |
|-------------------|---------------------------------|-------|------|------|
| | | Mei | Juni | Juli |
| Tahap Persiapan | | | | |
| 1. | Observasi awal | | | |
| 2. | Pengajuan judul | | | |
| 3. | Pengurusan izin penelitian | | | |
| 4. | Penyusunan instrumen penelitian | | | |
| Tahap Pelaksanaan | | | | |
| 1. | Pengumpulan data | | | |
| 2. | Analisis data | | | |

| No | Kegiatan | Bulan | | |
|--------------------|-------------------------------|-------|------|------|
| | | Mei | Juni | Juli |
| 3. | Uji validitas data | | | |
| Tahap penyelesaian | | | | |
| 1. | Penyusunan laporan penelitian | | | |

C. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merujuk pada subjek yang menjadi asal diperolehnya informasi. Data yang dikumpulkan dalam proses penelitian umumnya berasal dari dua jenis sumber utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Lince, 2022)

1. Sumber data primer

Merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber atau objek penelitian tanpa perantara (Pramiyati et al., 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data primer digunakan untuk menggali secara mendalam muatan etika belajar dan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah Demangan Kota Madiun pada tahun 2025. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil wawancara dengan informan. Beberapa informan tersebut antara lain yaitu:
 - 1) K.H. Agus Mushoffa Izz, selaku pengasuh juga pengisi kajian rutin kitab *Ta'limul Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah yang akan memberikan informasi mengenai visi dan nilai-nilai dasar etika pendidikan yang ditanamkan melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*.
 - 2) Mistun Saputri merupakan salah satu santri senior di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah yang akan sedikit memberikan penjelasan mengenai metode pembelajaran, pendekatan pengajaran, serta bentuk internalisasi nilai-nilai etika dalam proses belajar mengajar.
 - 3) Beberapa santri Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, sebagai peserta didik yang menjadi objek penerapan etika belajar, serta memberikan perspektif mengenai pengalaman mereka dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai dari kitab tersebut.
- b. Hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah. Kegiatan observasi tersebut akan dilakukan selama proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* berlangsung di dalam kelas maupun dalam kegiatan keseharian santri, guna memperoleh data tentang praktik nyata etika belajar.
- c. Dokumen Internal Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, berupa jadwal pembelajaran, silabus pengajaran, dan catatan harian yang

mendukung data primer terkait proses dan materi pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*.

- d. Kitab *Ta'limul Muta'alim* dan terjemahannya, yang menjadi sumber rujukan utama dari penelitian ini untuk mengidentifikasi secara langsung kandungan nilai-nilai etika belajar yang diajarkan di dalamnya.

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh bukan secara langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya diambil dari sumber lain, seperti situs web atau literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis (Sari & Zefri, 2019).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai referensi atau bahan kepustakaan yang mendukung analisis terhadap muatan etika belajar dalam kitab *Ta'limul Muta'alim*. Data ini digunakan untuk memperkuat pemahaman teoritis, konteks pesantren, serta menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kitab-kitab klasik (Turats) lain yang relevan, seperti *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya Imam Nawawi atau *Ihya Ulumuddin* karya Imam al-Ghazali, yang juga menjadi rujukan dalam etika belajar.

- b. Jurnal ilmiah dan artikel penelitian sebelumnya yang mengkaji kitab *Ta'limul Muta'alim*, pendidikan pesantren, atau nilai-nilai etika dalam pembelajaran.
- c. Dokumen resmi Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, berupa profil pesantren, sejarah berdirinya, visi dan misi, dan sistem pendidikan yang digunakan sebagai konteks institusional dari penelitian ini.
- d. Website resmi Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, berupa akun Facebook yang digunakan untuk live streaming pengajian kitab *Ta'limul Muta'alim*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Artinya, melalui instrumen tersebut, peneliti dapat memperoleh data dari lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau individu lain yang ditugaskan untuk membantu. Peneliti kualitatif secara langsung terlibat dalam pengumpulan data melalui kegiatan seperti wawancara, observasi, mendengarkan informasi, serta pencatatan data (Afrizal, 2014)

Apabila peneliti telah menetapkan sumber data yang akan digunakan, maka pemilihan instrumen pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih terarah. Sebagai contoh, apabila sumber data berasal dari individu (responden), maka metode yang dapat dipilih antara lain adalah wawancara atau angket. Oleh karena itu, dalam menentukan instrumen

pengumpulan data, salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan adalah jenis dan karakteristik sumber data tersebut (Saleh, 2017)

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman wawancara

Berisi daftar-daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara dengan informan. Menurut Merriam, pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun dan menyampaikan pertanyaan yang sesuai serta mendalam kepada partisipan (Ardiansyah et al., 2023).

Konteks penelitian mengenai “Muatan Etika Belajar dan Pembelajaran Kitab *Ta’limul Muta’allim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah” membutuhkan pedoman ini, agar pertanyaan yang diajukan mampu menggali nilai-nilai etika belajar serta metode pembelajaran yang diterapkan di lingkungan pesantren secara mendalam dan sesuai dengan realitas yang ada.

Pelaksanaan wawancara menuntut kreativitas dari pewawancara, karena kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengajukan pertanyaan, mencatat jawaban, serta menafsirkan makna dari setiap informasi yang diberikan oleh narasumber (Abdussamad, 2021)

2. Pedoman observasi

Berfungsi sebagai acuan bagi peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini, pedoman observasi yang

akan digunakan berupa lembar observasi yang memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan etika belajar. Selain itu peneliti juga akan menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak terstruktur, seperti situasi kelas, ekspresi atau gestur non-verbal, serta dinamika sosial yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Peralatan digital

Peralatan digital yang diperlukan berupa alat perekam, kamera, handy cam atau handphone yang digunakan sebagai alat dokumentasi kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasil dokumentasi dapat berupa foto dan juga rekaman video pembelajaran para santri di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam penelitian kualitatif yang umum digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan guna menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka. Sementara itu, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun studi dokumentasi memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, dan bahan tertulis lainnya sebagai sumber data (Ardiansyah et al., 2023)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau interview

Merupakan bentuk komunikasi lisan yang berbentuk percakapan antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam (Abdussamad, 2021).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis. Selain itu, alternatif jawaban juga telah dipersiapkan sebelumnya untuk mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data.

Penggunaan teknik wawancara yang bersifat terstruktur dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang terarah dan memiliki tingkat keseragaman tinggi antar informan. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, proses wawancara dapat berlangsung secara lebih sistematis dan efisien. Selain itu, pendekatan ini juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis serta membandingkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai etika dalam pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengasuh pondok pesantren Al-Mardliyyah serta beberapa santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap proses belajar-mengajar serta penerapan nilai-nilai etika dalam pembelajaran kitab tersebut (*selektif sampling*).

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan terencana, dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu salah satu jenis observasi dimana peneliti turut terlibat secara langsung dalam aktivitas keseharian subjek yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna dari perilaku atau peristiwa yang terjadi di lapangan (Abdussamad, 2021)

Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah berlangsung selama pelaksanaan kajian kitab *Ta'limul Muata'alim* yang telah menjadi rutinitas kegiatan mingguan di pesantren tersebut dan beberapa hari setelahnya.

Salah satu alasan penggunaan teknik observasi partisipatif dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap perilaku

serta aktivitas pembelajaran santri dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Dengan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, peneliti dapat mengamati secara nyata bagaimana nilai-nilai etika diterapkan dalam proses belajar mengajar, baik melalui sikap terhadap guru, interaksi antar sesama santri, maupun kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen tertulis, baik yang disusun langsung oleh subjek penelitian maupun oleh pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan subjek tersebut. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi pendukung yang relevan guna memperkuat hasil temuan di lapangan (Sandewi, 2017)

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah beberapa dokumen yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah. Adapun dokumen yang dimaksud antara lain:

- a. Silabus atau rencana program pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*
- b. Jadwal kegiatan harian, mingguan dan tahunan Pondok Pesantren Al-Mardliyyah

c. Notulensi pengajian atau kegiatan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*

Pemilihan dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis dan faktual, sehingga dapat memperkuat dan mengonfirmasi hasil yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara.

4. Studi pustaka

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan dalam penelitian berkaitan erat dengan kajian teoritis serta referensi yang mendukung, khususnya yang membahas tentang nilai, norma, dan budaya yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Keberadaan studi pustaka sangatlah penting, karena penelitian ilmiah tidak dapat dilepaskan dari literatur-literatur akademik sebagai dasar pijakan. Data yang diperoleh melalui studi pustaka mencakup berbagai sumber relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat (Ansori et al., 2019)

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, antara lain kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan terjemahannya sebagai rujukan utama, buku-buku tentang etika belajar dalam tradisi pesantren, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas tema serupa.

Studi pustaka ini dimaksudkan untuk memperkuat landasan teoritis dan memberikan gambaran mengenai nilai-nilai etika, norma,

serta budaya belajar yang berkembang di lingkungan Pondok Pesantren Al-Mardliyyah. Pemilihan sumber-sumber tersebut didasarkan pada relevansi dan keterkaitannya dengan konteks pembelajaran kitab klasik serta penerapan adab dalam proses belajar-mengajar.

F. Validitas Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji data yang diperoleh selama penelitian dari berbagai sumber informan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Peneliti ini menggunakan triangulasi sumber sebagai upaya untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti pengasuh pondok pesantren, serta para santri yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Penggunaan triangulasi sumber menjadi penting karena masing-masing narasumber memiliki perspektif yang berbeda, yang apabila dikaji secara komprehensif dapat memperkaya pemahaman terhadap realitas di lapangan. Selain itu, triangulasi sumber memungkinkan peneliti untuk memverifikasi konsistensi informasi, sehingga interpretasi data menjadi lebih objektif dan mendalam.

Dengan demikian, penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan menyeluruh mengenai muatan etika belajar dan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah Demangan Kota Madiun Tahun 2025.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Rijali dalam (Saadah et al., 2022) Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan rangkaian proses yang dimulai dari pengelolaan hingga interpretasi data yang telah diperoleh. Data yang dikumpulkan diolah dan diseleksi secara sistematis. Proses ini mencakup beberapa tahapan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Merujuk pada proses penyaringan yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Tahapan ini mencakup kegiatan seperti merangkum data, memberi kode, mengidentifikasi tema, serta mengelompokkan informasi sesuai dengan kategori yang relevan (Rijali, 2019)

2. Penyajian data

Dilakukan dengan cara menyusun informasi secara terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami pola dan hubungan antar data yang ada, serta mempermudah dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan,

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data di lapangan berlangsung. Kesimpulan-kesimpulan ini bersifat sementara, terbuka terhadap perubahan, dan selalu diuji secara kritis. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan muatan etika belajar dan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah Demangan Kota Madiun. Proses penarikan kesimpulan tidak hanya dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, tetapi juga melalui tahap verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dirumuskan menjadi tiga tahapan utama, yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Setiap tahap dijalankan secara sistematis agar proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Tahap persiapan

Tahap ini diawali dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian di lapangan. Adapun beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Observasi awal dengan melakukan pengamatan awal terhadap lingkungan Pondok Pesantren Al-Mardliyyah Demangan Kota

Madiun, khususnya pada kegiatan pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'alim*. Pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami kondisi nyata di lapangan serta memperkuat relevansi topik yang diangkat dalam penelitian.

- b. Pengurusan izin penelitian kepada pihak yang berwenang, baik dari lembaga akademik maupun dari pengelola Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, sebagai bentuk etika penelitian sekaligus untuk mendapatkan akses yang sah dalam mengumpulkan data.
- c. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif, dengan menyiapkan pedoman wawancara dan observasi. Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai muatan etika dalam proses belajar dan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah seluruh persiapan dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan dengan fokus utama pada pengumpulan dan pengolahan data. Beberapa kegiatan pada tahap ini antara lain:

- a. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh pondok, serta beberapa santri yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pengajian kitab berlangsung.

- b. Analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk menemukan pola-pola tertentu yang berkaitan dengan nilai-nilai etika belajar yang terkandung dalam pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim*.
- c. Uji validitas data untuk menjamin validitas temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan maupun metode, guna memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tahap penyelesaian

Setelah seluruh proses pengumpulan dan analisis data selesai dilakukan, peneliti memasuki tahap akhir yaitu penyusunan laporan penelitian. Laporan ini disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun Tahun 2022 edisi revisi. Pada tahap ini pula, peneliti menyusun kesimpulan dan saran berdasarkan temuan-temuan di lapangan, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pesantren, khususnya dalam aspek etika pembelajaran.